

ANALISA PENGAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 OKU TIMUR

Elindrayani¹, Tri Rahayu², Agus Siswanto³

¹²³ IAI Misbahul Ulum Gumawang OKU Timur. Jl. Irigasi Desa Tanah Merah
Kec. Belitang Madang Raya Kab. OKU Timur Prov. Sumatera-Selatan

Email: trirahayusabiq@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu proses yang terencana untuk mengubah tingkah laku atau karakter peserta didik memiliki jiwa spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sebagai individu untuk bisa hidup mandiri dan bersosial dengan masyarakat dimanapun individu itu berada. Berdasarkan pengamatan selama ini, masih terdapat kelemahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini disebabkan karena seorang guru yang kurang mampu mengembangkan keterampilan mengajar yang dapat menarik peserta didik untuk belajar, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses pengajaran dengan menggunakan media audio visual, kelebihan dan kelemahan, dan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 1 OKU Timur setelah diajarkan dengan menggunakan media audio visual.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 1 OKU Timur dengan subjek penelitian meliputi guru kelas V, Kepala Madrasah, dan siswa kelas V MIN 1 OKU Timur. Selain itu peneliti mengumpulkan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode fenomenologi. Penggunaan metode fenomenologi ini adalah studi lapangan secara umum sampai dengan wawancara (*interview*) terhadap seseorang individu atau kelompok yang dilaksanakan di kelas V MIN 1 OKU Timur.

Hasil penelitian tentang pengajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 1 OKU Timur diperoleh pembelajaran yang lebih efektif, yang diketahui dari bagaimana penerapan media audio visual, manfaat media audio visual, dan beberapa media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu, *compact disc* (CD), LCD, dan film. Berdasarkan penjelasan di atas,

peneliti menyimpulkan bahwa penerapan menggunakan media audio visual cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 1 OKU Timur.

Kata Kunci: *Media Audio Visual dan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang terencana untuk mengubah tingkah laku atau karakter peserta didik memiliki jiwa spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sebagai individu untuk bisa hidup mandiri dan bersosial dengan masyarakat dimanapun individu itu berada. Agar tercapainya tujuan dari pendidikan maka seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.¹ Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan oleh seorang pendidik sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar siswa.² Seorang pendidik dalam mengajar memerlukan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk menyukai pelajaran tersebut. Setiap media pembelajaran pasti memiliki sisi kelemahan, dan kelemahannya itulah yang dijadikan kendala bagi para pendidik untuk memanfaatkan penggunaannya.

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RinekaCipta 2006), h. 164

² Ninuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 136

Tidak jarang dari para pendidik yang menggunakan metode ceramah secara terus menerus dalam pembelajaran, sehingga membuat peserta didik tidak betah dan cepat bosan dengan materi. Kondisi seperti inilah yang membuat hasil pembelajaran peserta didik kurang memuaskan. Jadi sebagai guru haruslah memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi agar dalam menyampaikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

Peneliti memilih pembelajaran menggunakan media audio visual yang dikaitkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan observasi yang dilakukan masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia dan masih rendahnya kemampuan siswa belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Media audio visual adalah sebuah perantara yang dianggap paling dekat dengan semua orang atau masyarakat sendiri. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang berarti memiliki efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya). Kelebihan dari media audio visual adalah media ini mencakup segala aspek indra pengelihat dan indra pendengaran, memberikan pengalaman nyata dengan perpaduan gambar dan suara sehingga peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami materi pembelajaran terutama pada materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

II. PEMBAHASAN

A. Deskriptif Teori

1. Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media secara etimologi berasal dari kata latin *medium* yang artinya antara, dalam arti umum dipakai untuk melanjutkan alat komunikasi. Secara istilah, kata media menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi atas sumber dan penerima, seperti film, televisi, radio, alat visual yang diproyeksikan, barang cetakan, dan lain-lain. Menurut Hamid, dkk mengemukakan bahwa “ media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran untuk memberikan informasi bagi penerimanya, juga dapat merangsang pikiran, kemauan, dan perasaan siswa dengan begitu dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar untuk memberikan dan menambahkan informasi baru pada peserta didik”.³

Menurut Jamarah secara luas “ media diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan”.⁴ Ada pula pendapat dari Sanjaya mendefinisikan bahwa “ media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi”.⁵

Sedangkan menurut Arif mengemukakan bahwa “ media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.⁶ Asmawir dan Basyiruddin mendefinisikan bahwa “ media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik yang dalam kegiatan

³ Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 4

⁴ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120

⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2012), h.

⁶ Arif R. Sadiman, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 15

belajar mengajar.⁷ Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu untuk mengantarkan suatu informasi dari sumber yang memberikan informasi kepada penerimanya. Tidak hanya berupa benda saja yang dijadikan sebagai media pembelajaran, tetapi manusia juga bisa disebut dengan media.

Segala sesuatu yang bisa dilihat, didengar, dibaca, juga disebut dengan media. Baik berupa benda cetakan maupun berupa suara, contohnya seperti buku, koran, radio, televisi dan lain sebagainya yang bisa digunakan sebagai alat menyampaikan informasi.

Media dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai perantara antara pendidik dengan peserta didik untuk mempermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dapat mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran. Serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif, serta dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa “ media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya”.⁸ Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan bisa disebut dengan media pembelajaran.

⁷ Asmawir dan M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 10

⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*...., h. 5

b) Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, pendapat atau gagasan, sehingga ide atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima tujuan.⁹ Media audio adalah segala macam bentuk yang berkaitan dengan indera pendengaran, termasuk kedalam kelompok media audio.¹⁰ Sedangkan media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan yang termuat dalam gambar diam, slide, lukisan dan cetakan.¹¹ Pesan-pesan visual disajikan pula dalam berbagai media seperti televisi, percetakan dan produksi.¹²

Asyhar mendefinisikan bahwa “ media audio visual merupakan jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menyalurkan informasi dengan menampilkan dua unsur yang berbeda secara bersamaan dalam proses kegiatannya. Informasi atau pesan yang disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan yang sifatnya verbal (kata-kata atau bahasa lisan) dan nonverbal yang dapat mengandalkan penglihatan dan pendengaran”.¹³

Sedangkan Suryadi mengemukakan bahwasannya “ media audio visual adalah media yang menampilkan dua unsur yaitu unsur suara dan gambar secara bersamaan di saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual ini diantaranya seperti film, tape recorder, video, film strip, animasi,

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 4

¹⁰ Arif R Sadiman, *Media Pendidikan ...*, h. 52

¹¹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 124

¹² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 72

¹³ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012), h.63

slide power point, video pembelajaran, dan proyektor”.¹⁴ Media audio visual merupakan media komunikasi tidak saja untuk pengajaran tetapi juga untuk penerangan atau penyuluhan. Alat-alat audio visual itu dapat membuat komunikasi menjadi efektif.¹⁵

Dari beberapa penjelasan di atas disimpulkan bahwa media audio visual adalah media untuk menyalurkan informasi yang mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan dua unsur dengar dan pandang dalam satu kegiatan seperti misalnya menampilkan film, video pembelajaran, animasi, tape recorder, dan lain sebagainya. Kemudian media audio visual juga dapat memperoleh tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam membantu tercapainya tujuan belajar juga mendorong peserta didik dalam pembelajaran. Media audio visual dapat membantu dan mempermudah proses pengajaran yang tidak hanya digunakan sebagai media pengajaran melainkan juga sebagai penerangan dan penyuluhan.

c) Langkah-Langkah Penerapan Media Audio Visual

Langkah-langkah penerapan media visual sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan program video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru harus mengenal program video yang tersedia dan melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
3. Sesudah program video dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang juga perlu dipersiapkan sebelumnya. Disini siswa melatih

¹⁴ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2020), h.91

¹⁵ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), h. 126

diri untuk mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.

4. Adakalanya program video tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu.
5. Agar siswa tidak memandang program video sebagai media hiburan belaka, sebelumnya perlu ditugaskan untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu.
6. Sesudah itu dapat di test berapa banyakah yang dapat mereka tangkap dari program video itu.¹⁶

d) Manfaat Media Audio Visual

Media audio visual menurut *Encyclopedia of educational research* memiliki nilai atau manfaat sebagai berikut :

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir. Oleh karena itu mengurangi *verbalisme* (tahu istilah tetapi tidak tahu arti, tahu nama tetapi tidak tahu bendanya).
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Membuat pelajaran lebih menetap atau tidak mudah dilupakan.
4. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan para siswa. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan *continue*.
5. Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
6. Sangat menarik minat siswa dalam belajar.
7. Mendorong anak untuk bertanya atau berdiskusi kerana ia ingin mengetahui lebih banyak.

¹⁶ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 37

8. Menghemat waktu belajar. Guru tidak usah menerangkan sesuatu dengan banyak perkataan, tetapi dengan memperlihatkan suatu gambar, benar yang sebenarnya atau alat lain.¹⁷

e) Kelebihan Media Audio Visual

Adapun kelebihan dari media audio visual ini seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi & Ibda sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual ini dapat membantu menggambarkan suatu proses dalam pembelajaran, misalnya dalam proses membuat suatu keterampilan yang dibuat dengan tangan.
2. Media audio visual dapat menimbulkan kesan suara dan gambar yang dihasilkan akan dapat menimbulkan realita gambar dengan ekspresi murni.
3. Menarik perhatian peserta didik karena dengan adanya video peserta didik akan memperoleh informasi.
4. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
5. Mengembangkan pikiran, pendapat, dan imajinasi peserta didik.
6. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik.
7. Menghemat waktu dan video yang sudah ditampilkan bisa dilihat berulang-ulang.
8. Demonstrasi pembuatan media bisa disiapkan dan direkam sebelumnya sehingga dalam waktu mengajar pendidik dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
9. Kontrol sepenuhnya ada di tangan pendidik artinya pendidik bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar dari media yang ditampilkan tersebut.¹⁸

¹⁷ Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 101

f) Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis-jenis media yang digunakan dalam pembelajaran pasti memiliki peran yang sangat baik, namun nyatanya setiap media juga pasti memiliki kelemahan. Begitu juga dengan media audio visual memiliki kelemahan yang dikemukakan oleh Huda, terdapat beberapa kelemahan dari media audio visual yang di antaranya harus mempunyai ruangan dan alat yang khusus untuk menayangkan video membutuhkan ruangan yang sedikitnya sinar matahari masuk, apabila memutar film terlalu cepat siswa yang terlambat tidak dapat mengikuti pembelajaran, kemudian membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan atau membuat media belajar audio visual.¹⁹

Huda juga menjelaskan kekurangan dari media audio visual yang diantaranya tidak dapat menambahkan pesan yang akan diucapkan secara langsung oleh pendidik, karena akan mengakibatkan konsentrasi peserta didik berkurang dan peserta didik tidak akan mengikuti pembelajaran dengan baik apabila media yang ditampilkan berputar dengan durasi yang cepat. Biaya yang dikeluarkan untuk media audio visual juga terkesan mahal dan memakan waktu pembuatan yang cukup lama.²⁰

Dengan demikian berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwasannya media audio visual ini selain mempunyai kelebihan yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran namun disisi lain juga memiliki kelemahan yaitu memerlukan peralatan yang khusus,

¹⁸ Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 134

¹⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.215

²⁰ *Ibid.*, h. 217

memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus untuk dimanfaatkan di sekolah maupun untuk proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media audio visual ini menggunakan biaya yang tidak cukup murah serta penyangganya juga menggunakan peralatan yang lainnya seperti vidioplayer, LCD dan lain-lain.

III. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan seperti, studi kasus, *etnografi*, *fenomenologi*, *grounded theory*, dan naratif. Terkait dengan judul di atas, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah fenomenologi. Penggunaan metode fenomenologi ini adalah studi lapangan secara umum sampai dengan wawancara (*interview*) terhadap seseorang individu atau kelompok, yang dalam hal ini dilakukan dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 OKU Timur.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru Bahasa Indonesia dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 OKU Timur. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peranan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 OKU Timur. Sedangkan Sumber data yang peneliti gunakan ada 2 yaitu Sumber data primer yakni Kepala Sekolah, guru Bahasa Indonesia dan siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 OKU Timur serta Sumber data sekunder diperoleh dari sumber data yang tidak langsung dan biasanya berupa dokumentasi, arsip-arsip resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan alat- alat audio visual.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data pasca pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. *Reduksi* data yaitu merangkum data laporan, mencatat data dan memasukkan ke dalam file kemudian dianalisis data sesuai dengan fokus penelitian.
- b. *Display* data atau menampilkan data dalam bentuk gambar, tabel, matrik, bagan, dan diagram yang menggambarkan secara keseluruhan data penelitian.
- c. Mengambil kesimpulan dengan cara *verifikasi*, penyelarasan dan perumusan hasil penelitian.²¹

Dalam penelitian kualitatif proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa dan uji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi teman sejawat, dan memberchek.²²

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL TEMUAN PENELITIAN

I. Proses Pengajaran Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN 1 OKU Timur

Peneliti melakukan observasi tentang proses penerapan pengajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas V MIN 1 OKU Timur selama 3 hari yaitu dari tanggal 18-20 April 2022.

Jenis media audio visual yang digunakan oleh Guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: *Compact Disc* (CD) dengan materi pembelajaran yang berjudul “ Menulis dan Menyimak Suatu Berita”. Hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia

²¹ Jaenullah, *Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Gumawang: LPM STIT Misbahul Ulum Gumawang, 2021), h. 70

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 270

dalam proses pengajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 1 OKU Timur ini adalah sebagai berikut :

a) Persiapan Pembelajaran

Guru menyusun RPP berdasarkan silabus, dengan menuliskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *compact disc* (CD). Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas, guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu, agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

b) Proses Pembelajaran di Kelas

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru Bahasa Indonesia Ibu Nurhayati memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, dan menanyakan kabar siswa. Kemudian ketua kelas memimpin doa bersama. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang diharapkan yaitu menulis urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami dan tujuan yang diharapkan adalah siswa dapat menulis urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan pilihan kata yang tepat. Kemudian guru melakukan apresiasi berupa kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran dan memberikan contoh secara lisan tentang petunjuk melakukan atau membuat sesuatu dan melaksanakannya.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang memahami penjelasan tentang menulis dan menyimak suatu berita. Guru menjelaskan materi tentang menulis dan menyimak suatu berita. Guru menyetel sebuah CD rekaman dengan menggunakan LCD proyektor kemudian siswa diperintahkan untuk menyimak video yang ditampilkan. Kemudian setelah menyimak video yang ditampilkan siswa diminta untuk menulis dan membuat ringkasan/kesimpulan dari video yang ditampilkan dibuku masing-masing. Setelah itu guru memilih beberapa siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil ringkasan/kesimpulan yang telah dibuat dan guru menanyakan tentang isi berita dari video yang ditampilkan. Guru memberikan penilaian tentang keterampilan siswa dalam menyimak suatu berita.. Strategi ini dapat melatih keaktifan dan kreatifitas masing-masing siswa untuk dapat menuliskan hasil dari menyimak video suatu berita. Dari kegiatan ini dapat melatih keterampilan siswa seperti keterampilan menyimak, menulis dan mendengarkan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru memberikan ringkasan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Guru melakukan tanya jawab serta memberikan penguatan dan kesimpulan kepada siswa dari materi yang telah dipelajari. Kemudian guru melakukan evaluasi berupa

test tertulis untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang diajarkan. Setelah siswa selesai mengerjakan tes tersebut, guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama, kemudian guru mengucapkan salam.²³

Kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di kelas V MIN 1 OKU Timur tentang proses penerapan pengajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan cukup baik, efektif dan efisien. Keadaan siswa cukup tertib dan bisa dikendalikan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

II. Kelebihan dan Kelemahan Pengajaran Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN 1 OKU Timur

Setiap jenis-jenis media yang digunakan dalam pembelajaran pasti memiliki peran yang sangat baik, namun nyatanya setiap media juga pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu juga dengan media audio visual. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Nurhayati guru mata pelajaran Bahasa Indonesia beliau mengemukakan “dengan menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas V ini memiliki banyak kelebihannya dari pada kekurangannya. Dengan media audio visual kegiatan belajar cukup terbantu”.

²³ Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Kelas V MIN 1 OKU Timur, Pandan Agung, 19 April 2022

Selain memiliki kelebihan beliau juga mengemukakan “selain itu juga penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki kekurangan, salah satunya adalah tentang bagaimana cara penggunaan media tersebut sebelum menggunakannya cukup lama dalam pemasangannya”.

Ibu Nurhayati juga mengemukakan bahwa “alasan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan menggunakan media audio visual anak-anak bisa lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan serta mengurangi kegaduhan”. Beliau juga mengemukakan bahwa “jika menggunakan media lain anak-anak, kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru, bahkan anak-anak ribut dengan sendirinya”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas media audio visual di kelas V MIN 1 OKU Timur, selain mempunyai kelebihan yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran namun disisi lain juga memiliki kelemahan yaitu memerlukan peralatan yang khusus, memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus untuk dimanfaatkan di sekolah maupun untuk proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media audio visual ini menggunakan biaya yang tidak cukup murah serta penyangganya juga menggunakan peralatan yang lainnya seperti *compact disc* (CD), LCD, speaker dan lain-lain.

²⁴ Nurhayati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MIN 1 OKU Timur., *Wawancara*, Pandan Agung, 18 April 2022

III. Media Audio Visual dapat Membantu dan Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa di Kelas V MIN 1 OKU Timur pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Melalui pemanfaatan media pembelajaran ini akan memberikan variasi didalam proses belajar mengajar didalam kelas. Dimana suasana kelas akan lebih menarik, interaktif dan menyenangkan.

Sejalan dengan penelitian akan dibahas lebih lanjut untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Adapun beberapa kelebihan media audio visual yang dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikemukakan oleh Djamarah antara lain:

Pertama, menarik perhatian siswa. Perkembangan intelektual anak, dimana anak pada usia 7 – 11 tahun berada pada tahap perkembangan operasional kongkrit. Sehingga melalui media pembelajaran audio visual ini, anak akan lebih tertarik untuk belajar bahasa Indonesia. Pada tahap operasional kongkrit ini, anak akan lebih mudah dalam belajar apabila materi pembelajaran disajikan dalam bentuk media yang mendekati kondisi sebenarnya. Media audio visual ini dapat diterapkan pada pembelajaran karya sastra anak maupun pada materi yang lain dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kedua, isi pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual maka konsep yang luas yang akan disampaikan oleh pengajar dapat disederhanakan dengan menampilkan sebuah film. Sehingga seluruh materi pembelajaran dapat disampaikan dalam waktu yang lebih singkat.

Ketiga, lebih memberikan pengalaman belajar kepada anak. Pengalaman belajar mengatakan bahwa simbol dan gagasan yang abstrak dapat lebih mudah dipahami dan diserap jika diberikan dalam bentuk pengalaman yang kongkrit. Melalui media pembelajaran audio visual, maka anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Misalnya dalam pembelajaran karya sastra. Bagi beberapa anak yang kesulitan didalam menulis sebuah karya sastra, anak dapat dirangsang dengan menggunakan media audio visual. Sehingga seakan-akan anak tersebut yang mengalami kejadian tersebut. Hal ini juga akan membantu anak dalam mengembangkan tulisannya.

Keempat, dapat mewakili semua gaya belajar siswa. Adapaun tiga gaya belajar siswa, antara lain: audio (belajar dengan cara mendengar), visual (belajar dengan cara melihat), dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Untuk itu, dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual ketiga gaya belajar anak dalam kelas dapat terpenuhi. Sehingga setiap anak dapat belajar dengan baik. Bagi anak yang belajar dengan cara mendengar, media audio visual juga dapat memfasilitasi anak dalam belajar.²⁵

Dari uraian diatas yang dikemukakan oleh Djamarah penulis menyimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lainnya. Dalam hal ini pemilihan media audio visual dirasa sangat tepat digunakan sebagai alat bantu guru dalam

²⁵ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 133

menyampaikan materi pelajaran khususnya dalam penelitian ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran audio visual akan sangat membantu guru dalam menyampaikan pesan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu, media audio visual dapat sebagai alternatif dalam menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif didalam mengajar. Selain itu pemanfaatan media yang tepat dalam pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar anak. Adapun beberapa manfaat media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu, menarik perhatian siswa, isi pembelajaran dapat disampaikan dalam waktu yang lebih singkat, lebih memberikan pengalaman belajar kepada anak, dapat mewakili semua gaya belajar siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

I. Proses Pengajaran Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN 1 OKU Timur

Sebelum guru menerapkan media pembelajaran guru harus merancang media pembelajaran terlebih dahulu untuk diterapkan di kelas saat pembelajaran. Guru juga harus pintar dalam memilih media yang tepat. Pemilihan media yang tepat itu harus mencapai tujuan yang tepat, harus sesuai dengan kemampuan siswa, mudah untuk diperoleh dan sesuai dengan cara berfikir siswa serta sesuai juga dengan kemampuan pengajar. Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada media audio visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung di kelas V MIN 1 OKU Timur pada mata pelajaran bahasa Indonesia, media audio visual yang digunakan dalam materi pembelajaran Bahasa

Indonesia yaitu *Compact Disc* (CD). Berikut analisis data setelah dilapangan yakni analisis data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ketika pelaksanaan penerapan media audio visual berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun penyajian hasil analisis datanya sebagai berikut:

Media audio visual ini digunakan untuk materi menulis dan menyimak suatu berita, pada hari Rabu 19 April 2022, pukul 07.30 WIB. Pembelajaran diawali dengan apersepsi yakni guru melakukan tepuk otak untuk memotivasi peserta didik agar lebih semangat. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai media pembelajaran yang akan digunakan. Guru menyetel *Compact Disc* (CD) yang berisi tentang video berita COVID-19 . Guru membagi tugas untuk masing-masing siswa agar menuliskan ringkasan/kesimpulan dari video yang diputar. Setelah selesai menulis, guru memanggil siswa satu per satu untuk membacakan hasil tulisan/ringkasan di depan kelas. Kemudian guru memberikan penilaian terhadap siswa.²⁶

Menurut peneliti, media audio visual sangat efektif digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena membuat siswa terlatih untuk menggunakan indera pendengaran dan penglihatan mereka dengan lebih baik. Sehingga siswa akan cenderung diam agar bisa fokus terhadap materi pelajaran yang sedang mereka dengarkan.

Ibu Zulaika selaku Kepala Sekolah MIN 1 OKU Timur juga menjelaskan bahwa “kegiatan belajar mengajar di MIN 1 OKU Timur berjalan dengan cukup baik dan tertib bila dalam proses pembelajaran menggunakan media”. Beliau juga menuturkan bahwa “memang

²⁶ Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Kelas V MIN 1 OKU Timur, Pandan Agung, 19 April 2022

seharusnya seorang guru atau pendidik harus memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar”.²⁷

Menurut Ibu Nurhayati selaku wali kelas dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 1 OKU Timur , beliau menjelaskan bahwa “dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia selama ini biasanya menggunakan media audio, visual dan audio visual. Akan tetapi anak-anak akan lebih semangat bila menggunakan media audio visual. Karena penggunaan media tersebut mencapai kategori sangat baik dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Indonesia”.²⁸

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Tama dan Reyhan siswa kelas V MIN 1 OKU Timur menanyakan pendapat mereka tentang pembelajaran menggunakan media audio visual. Mereka mengemukakan “ kami sangat senang belajar dengan menggunakan media audio visual Bu, karena suasana belajar lebih santai dan tidak terlalu vokus sehingga tidak membosankan”. Dia juga mengungkapkan bahwa “ media audio visual juga cukup membantu dalam proses pembelajaran sehingga memberikan variasi dalam proses belajar tidak hanya selalu menulis tetapi juga bisa melihat dan mendengarkan dari suatu video yang ditayangkan”.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis dan menyimak sudah sesuai dengan modul yang

²⁷ Zulaika, Kepala Sekolah MIN 1 OKU timur, *Wawancara*, Pandan Agung, 18 April 2022

²⁸ Nurhayati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MIN 1 OKU Timur., *Wawancara*, Pandan Agung, 18 April 2022

²⁹ Tama dan Reyhan, Siswa Kelas V MIN 1 OKU Timur, *Wawancara*, Pandan Agung, 18 April 2022

di dalamnya berisi beberapa materi dan dalam penyampaianya cocok menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual tersebut minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih tinggi dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Kelebihan dan Kelemahan Pengajaran Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN 1 OKU Timur

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing begitu juga dengan media audio visual. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Nurhayati selaku wali kelas V MIN 1 OKU Timur sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia beliau mengemukakan “ dengan menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas V ini memiliki banyak kelebihannya dari pada kekurangannya. Diantaranya adalah menyajikan gambar dan suara, dapat menyajikan objek secara detail, dapat diperlambat dan dipercepat, dan lain-lain. Dengan media audio visual kegiatan belajar mengajar cukup terbantu”. Selain memiliki kelebihan beliau juga mengemukakan “selain itu juga penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki kelemahan, salah satunya adalah tentang bagaimana cara penggunaan media tersebut sebelum menggunakannya cukup lama dalam pemasangannya memerlukan keahlian yang khusus”.³⁰

Kemudian dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V MIN 1 OKU Timur yang bernama Revi dia juga mengemukakan “pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata

³⁰Nurhayati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MIN 1 OKU Timur, *Wawancara*, Pandan Agung, 18 April 2022

pelajaran Bahasa Indonesia banyak memiliki kelebihan”. Selain itu, Revi juga mengatakan bahwa “pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat menyenangkan dan sangat membantu dalam memahami materi yang dipelajari dan disampaikan oleh guru, serta lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung”. Selain memiliki kelebihan dalam menggunakan media audio visual terdapat juga kelemahan dalam menggunakan media tersebut seperti yang dikemukakan oleh Revi bahwa “ dalam proses penggunaannya cukup lama menunggu, karena terlebih dahulu banyak peralatan yang akan dipasang dan pada saat menggunakan media tersebut membutuhkan ruangan yang khusus agar pada saat pemutaran video yang ditampilkan terlihat lebih jelas’.³¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas pengajaran dengan menggunakan media audio visual di kelas V MIN 1 OKU Timur, selain mempunyai kelebihan yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran namun disisi lain juga memiliki kelemahan yaitu memerlukan peralatan yang khusus, memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus untuk dimanfaatkan di sekolah maupun untuk proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media audio visual ini menggunakan biaya yang tidak cukup murah serta penyangganya juga menggunakan peralatan yang lainnya seperti proyektor, speaker, LCD dan lain-lain.

3. Media Audio Visual dapat Membantu dan Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa di Kelas V MIN 1 OKU Timur pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran menggunakan media audio visual membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga motivasi anak lebih meningkat

³¹ Revi, Siswa Kelas V MIN 1 OKU Timur, *Wawancara*, Pandan Agung, 18 April 2022

dan mampu menghilangkan kejenuhan. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendengarkan, dan melihat. Mampu melatih taraf berfikir anak dari yang konkret ke abstrak. Seperti yang kita ketahui apabila siswa sudah masuk kedalam kelas untuk memulai pembelajaran biasanya siswa sudah mulai jenuh dan bosan. Oleh karena itu pemilihan media audio visual diharapkan bisa meningkatkan minat dan keinginan belajar siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Penggunaan media audio visual dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa di kelas V MIN 1 OKU Timur khususnya dalam penelitian ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Nurhayati bahwa “media audio visual dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mencakup media audio maupun visual. Diantaranya dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia”. Beliau menuturkan bahwa “penggunaan media audio visual memiliki banyak kelebihan yang mempengaruhi proses pembelajaran di bandingkan dengan media yang lainnya. Walaupun dalam penerapannya membutuhkan waktu yang cukup lama, akan tetapi siswa tidak banyak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran”.³²

Selain itu, Revi salah satu siswa kelas V MIN 1 OKU Timur mengatakan “ dengan menggunakan media audio visual saya lebih semangat bu, dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia dan

³² Nurhayati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 1 OKU Timur, Wawancara, Pandan Agung, 19 April 2022

lebih mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh Ibu guru. Serta suasana belajar terasa tidak membosankan”.³³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa di kelas V MIN 1 OKU Timur, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Seperti yang kita ketahui, anak akan sangat tertarik dengan media berupa video dan komputer. Bagi anak, belajar dengan menggunakan media berupa video maupun komputer akan lebih mudah dimengerti oleh anak.

V. PENUTUP

Setelah peneli melakukan penelitian dan menganalisis hasil dari penelitian tersebut akhirnya didapat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Proses penerapan pengajaran menggunakan media audio visual ini dilaksanakan dengan proses persiapan pembelajaran dan proses pembelajaran di kelas yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Contoh media audio visual yang digunakan adalah *Compact Disc* (CD), yang dilengkapi dengan alat lainnya seperti laptop, proyektor dan lain-lain.
- b. Setiap penggunaan media pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan dari pengajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 1 OKU Timur antara lain; Proses pembelajaran tidak membosankan, Menciptakan suasana belajar yang

³³ Revi, Siswa Kelas V MIN 1 OKU Timur, *Wawancara*, Pandan Agung, 18 April 2022

menyenangkan dan tidak terlalu tegang, Siswa lebih fokus dan tertib pada saat pembelajaran sedang berlangsung, Membuat siswa lebih semangat dalam belajar, Dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, Pemutaran bisa dipercepat, diperlambat dan diulang. Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut: Peralatan yang digunakan cukup mahal, Memerlukan ruangan yang khusus, Guru memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus, Dalam penggunaannya membutuhkan alat bantu lain

- c. Penggunaan media audio visual ini tidak hanya dapat membantu pada satu aspek penilaian tetapi pada semua aspek penilaian yaitu aspek penilaian afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) pada siswa. Media ini dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan siswa misalnya kemampuan melihat, mendengarkan, menyimak, memahami, menulis, berbicara, bercerita dan lainnya. Oleh karena itu, media audio visual ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar siswa di kelas V MIN 1OKU Timur khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2019)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Asmawir dan M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Asyhar, Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012)

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RinekaCipta 2006
- Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Jaenullah, *Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Gumawang: LPM STIT Misbahul Ulum Gumawang, 2021)
- Munadi, Yudi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010)
- Sadiman, Arif R., *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2012)
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014)
- Suleiman, Amir Hamzah, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002)
- Suryadi, Ahmad *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2020)
- Usman dan Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)